

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berkaitan dengan (Proses Demokrasi Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa), dengan data berupa deskriptif (kata-kata dan kalimat) kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif. Menurut Iskandar pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai Proses Demokrasi Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Manusak, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang.

3.2 Teknik penentuan informan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka dalam penelitian ini dikenal adanya informan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yakni memilih informan dengan pertimbangan tertentu di mana informan ini dianggap mengetahui informasi dan masalah tentang objek penelitian dan dapat dipercaya.

Berdasarkan teknik penentuan informan di atas, maka informan dalam penelitian ini yaitu :

¹Iskandar(2009), Metode Penelitian Kualitatif,(jakarta : Gaung Persada), hal. 11

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. PanitiaPilkades | : 1 orang |
| 2. BPD | : 1 orang |
| 3. <u>Masyarakat</u> | : 6 orang |
| Jumlah | : 8 orang |

3.3 OperasionalVariabel

Variabelutamadalampenelitianiniadalah Proses DemokrasiDesaDalamPemilihanKepalaDesa di DesaManusakKecamatanKupangTimurKabupatenKupang, yang dilihatdaritahapanpersiapan, tahapanpencalonan, tahapanpemungutansuara, dantahapanpenetapan.

Berdasarkan operasional varibel diatas maka aspek yang diteliti terdiri dari 4(empat)aspek yaituh : tahapanpersiapan, tahapanpencalonan, tahapanpemungutansuaradantahapanpenetapan.

1. TahapanPersiapan

Yang dimaksud denganTahapan persiapan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan kepala desadiawalidenganPemberitahuanBadanPermusyawaratanDesakepadakepalaDesa tentangakhirmasajabatan, Pembentukanpanitiapemilihan kepalaDesadanPerencanaanbiayapemilihan.

Indikatornya :

- PemberitahuanBadanPermusyawaratanDesakepadakepalaDesatentangakhirmasajabatan yang disampaikan 6 (enam) bulanberakhirmasajabatan.

- Pembentukan panitia pemilihan kepala Desa oleh Badan Permusyawaratan Desa ditetapkan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari setelah pemberitahuan akhir masa jabatan.
- Perencanaan biaya pemilihan diajukan oleh panitia kepada bupati/walikota melalui Camat dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terbentuknya panitia pemilihan dan persetujuan biaya pemilihan dari bupati/walikota dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diajukan oleh panitia.

2. Tahapan Pencalonan

Yang dimaksud dengan pencalonan adalah proses, cara, perbuatan mencalonkan diri untuk menduduki jabatan tertentu, diawali dengan pengumuman dan pendaftaran bakal calon dan penelitian kelengkapan persyaratan administrasi, klarifikasi, serta penetapan dan pengumuman nama calon.

Indikatornya :

- Pengumuman dan pendaftaran bakal calon dalam waktu 9 (Sembilan) Hari,
- penelitian kelengkapan persyaratan administrasi, klarifikasi, serta penetapan dan pengumuman nama calon dalam jangka waktu 20 (dua puluh) Hari.

3. Tahapan pemungutan suara

Yang dimaksud dengan tahapan pemungutan suara adalah sebuah metode pemungutan suara dimana para pemilih dapat memberikan suara dalam sebuah pemilihan yang diawali dengan pemungutan suara, perhitungan dan menetapkan calon yang memperoleh suara terbanyak.

Indikatornya :

- pemungutan suara,
- perhitungan dan menetapkan calon yang memperoleh suara terbanyak kemudian,

4. Tahapan penetapan

Yang dimaksud dengan tahapan penetapan adalah proses atau cara, perbuatan, menetapkan calon kepala desa yang terpilih di awal dengan Laporan panitia pemilihan mengenai calon terpilih kepada Badan Permusyawaratan Desa.

Indikatornya:

- Laporan panitia pemilihan mengenai calon terpilih kepada Badan Permusyawaratan Desa. paling lambat 7 (tujuh) hari setelah pemungutan suara kemudian Laporan Badan Permusyawaratan Desa mengenai calon yang terpilih kepada bupati/walikota paling lambat 7 (tujuh) hari setelah menerima laporan panitia, Bupati/walikota menerbitkan keputusan mengenai pengesahan dan pengangkatan kepala Desa paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah diterima laporan dari Badan Permusyawaratan Desa; dan Bupati/walikota atau pejabat lain ditunjuk melantik calon kepala Desa terpilih paling lambat 30 (tigapuluh) hari sejak diterbitkan keputusan pengesahan dan pengangkatan kepala Desa dengan tata cara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.4 Jenis dan sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh/dikumpulkan secara langsung dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, terutama dari informan melalui wawancara mendalam/*indept interview*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum peneliti dilakukan.

3.5 Teknik pengumpulan data

1. Observasi (Observation)

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan dan pencatatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian. Observasi juga untuk mengetahui sekaligus membandingkan data atau kekurangan yang diperoleh.²

2. Wawancara mendalam (Deep interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang

²Ibid, hal. 174

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik utama yaitu data yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan informan berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun. Wawancara ini dilakukan secara bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan yang telah tersusun sistematis dan lengkap, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan saja.⁴ Selanjutnya pertanyaan akan dikembangkan sesuai informasi yang disampaikan informan, wawancara yang dilakukan peneliti langsung bertatap muka dengan informan dan menanyakan hal-hal yang dibutuhkan menggunakan alat sederhana yaitu buku dan pena untuk mencatat jawaban informan.

3. Studi dokumentasi

Pada studi dokumen ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai informasi tertulis, terutama arsip-arsip, buku-buku, jurnal tentang pendapat, teori dan tulisan lainnya yang relevan dengan tujuan dari penelitian ini.

3.6 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

³Lexi J. Moleong 2010, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung P: PT. Remaja Rodakarya), hal. 186

⁴Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kualitatif,

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penulismenggambar kandan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan, serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama, membuang data yang tidak diperlukan dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data adalah melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵

⁵Ibid, hal. 247-253

